



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Zafira Elpas ^{*)1}.

¹Universitas Negeri Padang.

Article Info

Article history:

Received Aug 8th, 2020

Revised Sept 11th, 2020

Accepted Oct 25th, 2020

Keyword:

Teknologi Informasi

Konselor

Layanan BK

ABSTRACT

Di era globalisasi ini, perkembangan media teknologi informasi berkembang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena berkembangnya ilmu pengetahuan manusia dan adanya keinginan untuk kehidupan yang lebih maju. Dengan begitu mempermudah manusia dalam mengakses info ke seluruh penjuru dunia dan mempermudah pekerjaannya dalam berbagai bidang. Diantaranya yaitu, penggunaan media teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Yang mana hampir seluruh kegiatan di dunia pendidikan menggunakan media teknologi informasi, salah satunya pada layanan BK. Penggunaan media teknologi dalam layanan BK memberikan kemudahan dan keefektifan bagi konselor atau guru BK untuk mengembangkan kemampuan siswa disekolah. Oleh sebab itu, konselor atau guru BK harus mahir dalam media teknologi informasi agar dapat menggunakannya dengan kreatif, inovatif, variatif dan fleksibel dalam memberikan layanan BK.



© 2020 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Zafira Elpas,

zafiraelpas2000@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan media teknologi informasi di era globalisasi ini berdampak dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan (Triyono & Febriani, 2018). Teknologi informasi pada bidang pendidikan merupakan salah satu sumber pengetahuan dan referensi bagi guru-guru disekolah yang bermanfaat bagi peserta didik untuk terciptanya pendidikan yang unggul dan maju. Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan yang juga menggunakan teknologi informasi pada kegiatannya. Dengan adanya media teknologi informasi memudahkan konselor atau guru BK dalam memberikan layanan (Ifdil & Ardi, 2013). Oleh karena itu, konselor atau guru BK harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media teknologi informasi yang akan menjadi nilai lebih dalam pemberian layanan BK.

Sebagai konselor atau guru BK yang profesional ia harus memiliki wawasan yang luas (Sanaky, 2005) dan dapat mencari informasi terbaru yang sedang viral kemudian mengaplikasikannya ke dalam bentuk media BK berbasis TI seperti power point, leaflet, booklet, video motivasi dan lain-lain, dengan begitu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan layanan BK (Mawar, 2012). Untuk itu konselor harus memahami peranan teknologi informasi pada bimbingan dan konseling sehingga dalam pemberian layanan BK dapat terlaksana sesuai kebutuhan siswa dan tentunya berdasarkan asas kebutuhan dan kekinian

Metode

Pada artikel ini teori yang digunakan yang yaitu kajian literatur. Kajian literatur adalah suatu penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian (Fadhila & Darminto, 2020). Kajian literatur merupakan alat yang berguna sebagai analisa suatu konten dan membantu memberikan arti dalam penulisan yang sedang di teliti yang dihubungkan dengan penelitian yang relevan (Afifuddin, 2012). Artikel ini menyajikan konseptual tentang penggunaan media teknologi informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Dari jurnal penelitian Azizah (2017) ada prosedur penelitian pada kajian literatur, yaitu sebagai berikut: 1) Memiliki ide topik penelitian; 2) Mencari informasi yang mendukung topik; 3) Pertegas fokus penelitian; 4) Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan; 5) Membaca dan membuat catatan penelitian; 6) Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan; 7) Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis. Dengan begitu sumber data pada artikel ini didapat dari literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan disertasi. Yang dirinci meliputi 3 buku, 7 jurnal, dan 1 disertasi.

Hasil dan Pembahasan

Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang memperoleh, memproses, menyimpan, dan menyebarkan berbagai jenis informasi melalui penggunaan komputer dan telekomunikasi. Teknologi ini dihasilkan oleh dorongan yang kuat untuk menghasilkan teknologi baru yang dapat mengatasi lambatnya pemrosesan informasi oleh manusia (Setiawan, 2016). Istilah TI mencakup perangkat keras dan lunak komputer, suara, data, jaringan, satelit, dan teknologi komunikasi lainnya, termasuk alat pengembangan aplikasi dan multimedia.

Teknologi adalah suatu desain alat yang bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian kausalitas untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, biasanya memiliki aspek perangkat lunak dan perangkat keras (Rusman, 2011). Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan dalam segala bentuk pemrosesan dan transmisi informasi dalam bentuk elektronik, seperti mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pengolah transaksi, perangkat lunak spreadsheet, perangkat komunikasi, dan jaringan (Darmawan, 2012). Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang melakukan banyak tugas pemrosesan data, seperti transmisi, penyimpanan, pengambilan, manipulasi, atau penerapan data.

Ada keterkaitan yang erat antara teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi lebih digunakan pada sistem pemrosesan informasi, sedangkan teknologi komunikasi digunakan untuk transfer informasi. Jadi teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu individu dalam melaksanakan tugas. Teknologi informasi tidak terbatas pada teknologi komputer (pemrosesan dan penyimpanan), tetapi juga termasuk pengiriman informasi kepada siswa.

Manfaat Media Teknologi Informasi Bagi Guru BK

Media teknologi informasi memiliki banyak manfaat dalam bimbingan dan konseling, antara lain mempermudah dalam merencanakan dan merancang layanan BK, mengolah data terkait layanan BK, membuat aplikasi yang membantu layanan BK, serta pemrosesan untuk layanan BK. Data dan banyak hal lainnya yang berguna untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling yang efektif.

Berdasarkan penelitian Triyono & Febriani (2018) konselor atau guru BK mendapatkan keuntungan yang besar dari pelaksanaan BK berbasis media teknologi informasi, yaitu: 1) Menjadikan konselor atau guru BK menjadi individu yang terlatih menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien; 2) Menjadikan konselor atau guru BK menjadi pendidik yang peduli terhadap pendidikan dan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi; 3) Membuat konselor atau guru BK lebih mahir dalam penggunaan teknologi dalam tren bimbingan dan konseling; 4) Memungkinkan konselor atau guru BK untuk menggunakan sumber daya teknis lain yang dapat digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Membuat konselor lebih tertarik untuk mengembangkan rencana penggunaan media teknologi dalam bimbingan dan konseling; 5) Meningkatkan kemampuan mengevaluasi (mengevaluasi) efektivitas penggunaan media komputer untuk memberikan bimbingan dan konseling.

Fungsi Media Teknologi Informasi Dalam BK

Fungsi teknologi informasi di BK adalah sebagai media yang kompleks yang akan mendorong penyelenggaraan pelayanan BK, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas konselor atau guru BK sekolah dalam memberikan pelayanan BK yang dinamis, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak berpikiran bahwa BK sudah ketinggalan zaman (Triyono & Febriani, 2018). Media teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan reputasi BK sebagai sistem penunjang pelayanan BK, maka pelayanan yang diberikan menjadi semakin efektif sebagai media perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BK.

Fungsi teknologi informasi di BK adalah sebagai berikut: 1) Publishing: teknologi informasi digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas dan juga sebagai penyedia informasi tentang BK; 2) Pelayanan dan pendampingan: berdasarkan fungsi tersebut, BK dilakukan dalam format jarak jauh dengan bantuan teknologi informasi; 3) Pendidikan: informasi yang diberikan melalui teknologi informasi mengandung unsur Pendidikan; 4) Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Layanan BK. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari layanan pendidikan, BK tidak dapat lepas dari pengaruh peran media teknologi informasi yang semakin berkembang. Dari jurnal penelitian Sumarwiyah, S., & Zamroni, E (2017) ada 2 metode yang digunakan untuk memanfaatkan media teknologi informasi dalam layanan BK, yaitu:

Online

Online berarti hubungan telekomunikasi *peer-to-peer* yang menghubungkan dua orang. E-Konseling adalah istilah untuk menggambarkan proses konseling online. Layanan ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan konselor untuk mengurangi permasalahan yang dihadapi klien. Dengan perkembangan teknologi informasi, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi konselor, sehingga konselor secara otomatis dituntut untuk berpartisipasi dan menguasai informasi. Kondisi ini tidak hanya untuk konseling tatap muka di ruangan tertutup, tetapi juga konseling jarak jauh.

Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain: 1) Web blog, sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa untuk menyediakan segala informasi tentang perkembangan dirinya; 2) Chat, cara ini biasanya digunakan untuk konsultasi jarak jauh, yang membutuhkan penanganan segera, tetapi dibatasi oleh jarak dan waktu; 3) E-mail, kini menjadi trend karena media dianggap cepat, privat, dan dapat menyampaikan ekspektasi serta semangat kepada konsultan; 4) Short Message Service (SMS) adalah media yang paling populer karena membutuhkan alat yang lebih terjangkau untuk mengkomunikasikan informasi dingin dari siswa kepada konselor dan sebaliknya; 5) Telepon, seperti halnya media chat, sering digunakan sebagai media bimbingan belajar langsung, terutama dengan diperkenalkannya teknologi video call yang dapat menunjukkan ekspresi wajah siswa saat les. Jika perangkat tersedia melalui ponsel atau telepon, PC (personal computer), modem laptop dan beberapa fasilitas pendukung lainnya (seperti koneksi internet dan headset), beberapa cara di atas dapat dilakukan.

Offline

Dalam mode offline (tidak terkoneksi dengan internet atau media komunikasi jarak jauh lainnya), penggunaan teknologi dalam layanan BK lebih banyak menggunakan komputer sebagai media pengolah data dan alat bantu dalam layanan BK, seperti dengan menggunakan beberapa komputer. Programnya seperti Microsoft Power Point, pemutar video, dan media interaktif lainnya yang melayani siswa. Selain itu, beberapa program pengolah data kini disediakan, seperti microsoft excel, microsoft access, dan visual basic terutama dalam membantu konselor untuk menunjukkan kualitas layanan kepada siswa.

Dari beberapa metode dan program tersebut menjelaskan bahwa banyak produk teknologi informasi yang harus digunakan dalam layanan BK. Dengan begitu konselor harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi secara kreatif, inovatif, variatif dan felsefabel guna meningkatkan profesionalitas konselor, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas dalam memberikan layanan BK kepada siswa. Sehingga semakin memperkuat pandangan bahwa layanan BK berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas layanan BK siswa sekolah. Artinya, teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

Kesimpulan

Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang memperoleh, memproses, menyimpan, dan menyebarkan berbagai jenis informasi melalui penggunaan komputer dan telekomunikasi. Jadi teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu individu dalam melaksanakan tugas. Media teknologi informasi memiliki banyak manfaat dalam bimbingan dan konseling, antara lain mempermudah dalam merencanakan dan merancang layanan BK, mengolah data terkait layanan BK, membuat aplikasi yang membantu layanan BK, serta pemrosesan untuk layanan BK. Media teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan reputasi BK sebagai sistem penunjang pelayanan BK, maka pelayanan yang diberikan menjadi semakin efektif sebagai media perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BK. Dari berbagai metode dan program media teknologi informasi, banyak produk teknologi informasi yang harus digunakan dalam layanan BK. Artinya, teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

Referensi

- Afifuddin. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung, Indonesia : Pustaka Setia.
- Azizah, A. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Naratif. *Jurnal BK UNESA*, 7(2).
- Darmawan, D. (2012). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung, Indonesia : Remaja Rosdakarya.
- Fadhila Nabila, S., Darminto, E. (2020). Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal BK UNESA*, 11(4).
- Ifdil, I., Ardi, Z. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 15-22.
- Mawar, R. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta). Diss. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman, dkk. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta, Indonesia : Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyono, T., Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Sanaky, H. A. (2005). Setifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan. *EL TARBAWI*, 29-48.
- Setiawan, M. A. (2016). Peranan Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 46-49.
- Sumarwiyah, S., Zamroni, E. (2017). Pemanfaatan Tekonologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 2(1).